

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *analitik corelational* yaitu peneliti bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel. Metode ini menggunakan pendekatan waktu secara *cross sectional*, suatu rancangan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek hanya dilakukan satu kali (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Melati Dusun klawisan Desa Margoagung Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2016 sampai dengan Juni 2017. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei sebagai pengumpulan data uji validitas sedangkan bulan Juni 2017 adalah pengumpulan data kuesioner penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh lansia di dusun Klawisan Margoagung Seyegan Yogyakarta. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 113 lansia.

2. Cara Pemilihan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. (Arikunto, 2013). Peneliti ini menggunakan teknik *non probability* sampling yang digunakan yaitu secara *porposive sampling* teknik pengambilan sampel

dengan suatu pertimbangan tertentu. Sampel dari peneliti ini adalah seluruh lansia yang berumur 60 tahun keatas yang masih mengikuti Posyandu Melati Klawisan Yogyakarta yang bertempat tinggal bersama keluarga. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian diantaranya :

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang berusia ≥ 60 tahun.
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden.
- 3) Lansia yang mengikuti posyandu lansia yang bertempat tinggal bersama keluarga.
- 4) Lansia yang berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria esklusi

- 1) Lansia yang sakit di rawat di RS.

4. Besar Sampel

Pengambilan sampel telah dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi ($p=0,1$)

$$n = \frac{113}{1 + (0,1^2)}$$

$$= \frac{113}{1 + (113.0,01)}$$

$$= \frac{113}{1 + (1,13)}$$

$$= 53,05 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

Tingkat signifikan (p) yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,1 sehingga didapatkan sampel sebanyak 53 responden. Untuk mengantisipasi adanya drop out jumlah sampel ditambah 10% (Nursalam, 2013).

$$= 10\% \times 53$$

$$= 53 + 5,3 = 58,3 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 58 sampel.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan lansia mengikuti Posyandu lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu rumusan variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dan ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2009).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1	Variabel Bebas : Dukungan Keluarga	Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh keluarga yang tinggal dalam satu rumah yaitu (suami, istri, saudara kandung, anak). Dukungan keluarga berupa dukungan emosional, penghargaan, intrumental, maupun informasional.	Ordinal	Menggunakan lembar kuesioner dukungan keluarga dengan penilaian : a. Baik : $X \geq (M + 1.SD) = X \geq 66$ b. Cukup : $(M - 1.SD) \leq X < (M + 1.SD) = 44 \leq X < 66$ c. Kurang : $X < (M - 1.SD) = X < 44$ (Riwikdido, 2008).
2.	Variabel Terikat : Keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia	Keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan yang ada diposyandu lansia, yang mengikuti posyandu: a. ≥ 6 kali dalam satu tahun b. < 6 kali dalam satu tahun	Nominal	Melihat daftar kehadiran lansia di posyandu lansia selama 1 tahun sebanyak 12 kali pertemuan : a. Aktif : jika mengikuti kegiatan posyandu ≥ 6 kali dalam satu tahun. b. Tidak aktif : jika mengikuti kegiatan posyandu < 6 kali dalam satu tahun . Latifah, (2013) dalam Kurniaty dkk, (2016).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengambilan data yang telah digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010).

a. Kuesioner dukungan keluarga

Alat yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden (Arikunto, 2010). Kuesioner ini diadopsi dari Haryanti (2016) dan dimodifikasi yang terdiri dari 28 pertanyaan. Hasil uji validitas dari kuesioner penelitian Haryanti (2016) adalah 0,361 dan hasil reliabilitas $0,907 > 0,6$. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan alternative jawaban favourable selalu (SL) skor = 4, sering (SR) skor = 3, jarang (JR) skor = 2, tidak pernah (TP) skor = 1 sedangkan jawaban unfavourable selalu (SL) skor = 1, sering (SR) skor = 2, jarang (JR) skor = 3, tidak pernah (TP) skor = 4. Rumus penentuan penilaian kuesioner dukungan keluarga dihitung menggunakan rumus Standar Deviasi (Riwikdido, 2008).

1) Nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal telah ditentukan dengan rumus :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 22 = 88$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 22 = 22, \text{ maka}$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{88 + 22}{2} = 55$$

2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{88 - 22}{6} = 11$$

3) Penilaian dukungan keluarga terbagi menjadi 3 kategori yaitu :

Baik : $X \geq (M + 1.SD) = X \geq 66$

Cukup : $(M - 1.SD) \leq X < (M + 1.SD) = 44 \leq X < 66$

Kurang : $X < (M - 1.SD) = X < 44$

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

Bentuk dukungan	Jenis pertanyaan	No.item pertanyaan	Jumlah soal
Dukungan informasional	<i>Favourable</i>	1,2,3,6	4
	<i>Unfavourable</i>	4,5	2
Dukungan penghargaan	<i>Favourable</i>	7,9,10	3
	<i>Unfavourable</i>	8	1
Dukungan intrumental	<i>Favourable</i>	11,12,14,15	4
	<i>Unfavourable</i>	13	1
Dukungan emosional	<i>Favourable</i>	17,19,20,21,22	5
	<i>Unfavourable</i>	16,18	2
Total pertanyaan			22

b. Lembar Rekapitulasi Kehadiran

Pengukuran keaktifan berupa lembar rekapitulasi kehadiran lansia mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Melati Klawisan Seyegan Sleman Yogyakarta selama 12 bulan yang di mulai sejak januari (Sabtu Wage) 2016 sampai Desember (Sabtu Wage) 2016.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari seluruh responden penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang telah disusun.

Pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengunjungi rumah ke rumah atau *door to door* bersama pemuda yang telah diperintahkan oleh pak dukuh dan kader untuk memberitahukan alamat rumah responden. Kemudian peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden, lalu responden menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Peneliti dibantu oleh 2 asisten mahasiswi Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, untuk memberikan kuesioner dukungan keluarga kepada responden dan diisi oleh responden selama 30 menit yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi dengan peneliti. Pada saat pengumpulan data dijumpai adanya responden yang mengalami kesulitan dalam memahami kuesioner sehingga peneliti dan asisten peneliti menjelaskan inti dari pertanyaan tersebut. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kepada peneliti atau asisten dan dijumpai adanya jawaban responden belum lengkap, sehingga dikembalikan lagi kepada responden untuk mengisi kelengkapan data tersebut.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2010). Data sekunder pada peneliti ini meliputi presensi kehadiran lansia mengikuti posyandu lansia selama 12 bulan dari Januari (Sabtu wage) 2016 sampai Desember (Sabtu Wage) 2016 yang di peroleh dari data yang ada di Posyandu Melati Klawisan Seyegan Sleman Yogyakarta.

G. Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen dukungan keluarga dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Notoatmodjo, 2010).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{yx} = koefisien korelasi setiap item dengan skor total

n = jumlah responden

X = skor pertanyaan

Y = skor total

XY = skor pertanyaan dikalikan skor total

Hasil uji validitas ditentukan sebagai berikut : bila nilai r hitung > r tabel (0,444) dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan valid dan apabila r hitung < r tabel (0,444) maka item pertanyaan tidak valid.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dukungan keluarga telah dilaksanakan di Posyandu Bergas Lestari Ngino XII dikarenakan memiliki karakteristik yang sama dengan Posyandu Melati Klawisan Seyegan Yogyakarta yaitu letak geografis, mata pencaharian penduduk sebagai petani, sama-sama terletak di Desa Margoagung, dan Kecamatan Seyegan. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu oleh 2 orang asisten mahasiswa Keperawatan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta semester VIII.

Uji validitas dalam penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24-25 Mei 2017 di Posyandu Bergas Lestari Ngino XII, Margoagung Seyegan Yogyakarta dengan jumlah 20 responden. Item yang dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel yaitu 0,444. Uji validitas untuk kuesioner dukungan keluarga menunjukkan bahwa dari 28 item pertanyaan yang diuji terdapat 6 item yang tidak valid yaitu nomor 6 (0,365), 8 (0,268), 11 (0,000), 19 (0,021), 20 (0,165) dan 28 (0,373). Selanjutnya item pertanyaan tersebut tidak digunakan atau gugur, namun sudah terwakili dengan item pertanyaan yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2011). Uji ini ditetapkan untuk mengetahui apakah responden menjawab pertanyaan secara

konsisten atau tidak sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas untuk data dilakukan dengan rumus *cronbach's Alpha* (Arikunto, 2010).

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

R = Reabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$G1^2$ = Varian total

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,6 (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 24-25 Mei 2017 di Posyandu Bergas Lestari Ngino XII, Margoagung Seyegan Yogyakarta. Uji reliabilitas instrumen yang diperoleh hasil koefisien alpha sebesar 0,847 sehingga hasil tersebut adalah reliabel karena > 0,6.

Analisa dan Model Statistik.

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner telah dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

1. Penyunting (*Editing*)

Peneliti telah melakukan *editing* meliputi kelengkapan data, kesempurnaan data, kesalahan penelitian, kejelasan untuk dibaca dan konsistensi dari setiap jawaban, dan kesesuaian data.

2. Pengkodean (*Coding*)

Setelah semua data terkumpul dan selesai di edit, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan kode yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

Untuk variabel dependen yaitu dukungan keluarga, peneliti memberikan kode :

Kode 1= Dukungan Keluarga Baik

Kode 2 = Dukungan Keluarga Cukup

Kode 3 = Dukungan Keluarga Kurang

Untuk variabel independen yaitu keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia

Kode 1 = Aktif

Kode 2= Tidak Aktif

3. Pemasukan data (*Data entry*)

Merupakan kegiatan memproses data yang didapat dari kuesioner kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS (*Statistic Package Social Science*) untuk pengujian statistik.

4. Tabulating

Pada tahap ini tabulating data yang telah diperoleh yang diberi kode, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel atau program-program pengolahan yang terdapat di komputer.

5. *Cleaning* Setelah data responden selesai dimasukkan, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukan kode, ketidaklengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi ulang, proses ini disebut dengan pembersihan data (*cleaning*).

6. Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dimasukkan dalam aplikasi komputer SPSS agar lebih bermakna dalam menyimpulkan hasil penelitian. Kemudian hasil perhitungan ditulis dalam bentuk tabel sesuai dengan masing-masing data. Analisis data yang digunakan yaitu :

a. *Analisis Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran karakteristik dari responden dalam bentuk persentase dan dikelola oleh komputer (Notoatmodjo, 2010). Data yang telah dilakukan analisis univariat adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Analisis univariabel yang telah dianalisis dalam bentuk data nominal adalah keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia dan data ordinal adalah dukungan keluarga.

Rumus yang telah digunakan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi setiap kategori

N = Jumlah sampel

b. *Analisa Bivariat*

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia. Uji statistik yang telah digunakan adalah *chi-square* karena skala variabel penelitian berskala ordinal dukungan keluarga dan skala nominal keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia:

Rumus yang telah digunakan yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 : nilai *chi-square*

O : nilai observasi

E : nilai expected (nilai harapan atau nilai *ekpektasi*)

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa untuk menguji koefisien korelasi didasarkan pada koefisien kontingensi. Table kontingensi korelasi yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi adalah :

Tabel 3.3 Kontingensi Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

B. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2017 dengan nomor: SKep/144/STIKES/VI/2017. Kode etik meliputi :

1. *Inform consent*

Maksud dan tujuan penelitian telah dijelaskan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

2. *Anonimitas* (Nama inisial)

Responden tidak mencantumkan nama subyek penelitian, hanya saja responden memberi nama inisial untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan.

C. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses melaksanakan penelitian. Pada tahap ini telah disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi :

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet.
- b. Pengajuan dan persetujuan judul peneliti.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Posyandu Melati Klawisan Sleman Yogyakarta. Yang diawali dengan mengurus izin penelitian dari kampus

untuk sampaikan ke instansi terkait seperti kesatuan bangsa, BAPEDA di teruskan ke kecamatan, kelurahan dan pejabat berwenang ditempat penelitian.

- e. Mengadakan studi pendahuluan di Posyandu Melati Klawisan Sleman Yogyakarta.
 - f. Menyusun Proposal penelitian.
 - g. Ujian proposal penelitian.
 - h. Revisi proposal penelitian
 - i. Mengurus surat izin pelaksanaan uji validitas dari Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa Sleman, BAPEDA Sleman ,Dinas Kesehatan Sleman, dan Puskesmas Seyegan.
 - j. Peneliti dibantu oleh 2 orang asisten peneliti yang masih sama-sama mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelumnya asisten peneliti sudah diuji atau diberikan arahan persamaan apresepsi mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian,dan cara mengisi kuesioner. Bentuk kuesioner yang telah disamakan apresepsinya yaitu kuesioner dukungan keluarga dengan pengukuran menggunakan skala likert dimana terdapat pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Tempat apresepsi telah dilaksanakan di kost pondok seruni dengan waktu \pm 45 menit. Asisten peneliti diukur tingkat kemampuan atau pemahamannya mengenai kuesioner yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan seputar kuesioner tersebut. Hasil dari apresepsi tersebut para asisten peneliti mampu memahami.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Mengurus Etika Penelitian yang telah disetujui oleh Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Mengurus dan mendapatkan surat izin uji validitas dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani.
 - c. Mengantar dan menyerahkan surat izin uji validitas ditujukan kepada Kesatuan Bangsa Sleman, BABEDA, Dinas Kesehatan Sleman, dan Puskesmas Seyegan.

- d. Mendapatkan izin uji validitas dan melakukan uji validitas
- e. Melakukan olah data dan mengkonsultasikan ke pembimbing.
- f. Hasil uji validitas di disetujui dan melanjutkan penelitian.
- g. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani.
- h. Mengatur atau menyerahkan surat izin penelitian di tujukan kepada Kesatuan Bangsa Sleman, BAPEDA, Dinas Kesehatan Sleman, dan Puskesmas Seyegan.
- i. Mendapatkan izin dan surat tembusan dari BAPEDA dan menyerahkan surat tembusan tersebut ke instansi terkait seperti Bupati Sleman Yogyakarta, Puskesmas Seyegan dan instansi lainnya.
- j. Peneliti datang ke Posyandu Melati Klawisan Seyegan Sleman Yogyakarta. untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- k. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- l. Peneliti mencatat data kunjungan ke posyandu dari daftar hadir kegiatan posyandu lansia.
- m. Peneliti mengunjungi rumah ke rumah atau *door to door* bersama pemuda yang telah di perintahkan oleh pak dukuh dan kader untuk memberitahukan alamat rumah responden. Kemudian peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden, lalu responden menyatakan kesediaan untuk menjadi responden dengan mendatangi lembar persetujuan (*informed consent*).
- n. Peneliti dibantu oleh 2 asisten mahasiswi Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, memberikan kuesioner dukungan keluarga untuk diisi oleh responden selama 30 menit yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi dengan peneliti. Pada saat pengambilan kuesioner, dijumpai responden membutuhkan bantuan dalam pengisian, maka peneliti atau asisten mendampingi responden. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kepada peneliti atau asisten. Peneliti mengecek kembali

tentang kelengkapan isi, didapatkan data belum lengkap sehingga dikembalikan lagi kepada responden untuk dilengkapi.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Menyusun kesimpulan dan saran
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- f. Melakukan ujian hasil.
- g. Memperbaiki hasil penelitian.
- h. Pengumpulan hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA